

WAHYU 16:1-11. BOKOR I SAMPAI V

WAH 16:1. PERINTAH MENCURAHKAN 7 BOKOR.

Wah 16:1a+b. Dan saya mendengar suatu suara yang besar keluar dari bait suci yang berkata kepada ketujuh malaikat itu.

* Dalam Wah 15:6, tujuh malaikat = orang (mungkin yang sudah sempurna), sebab ini sesudah pengangkatan. Pekerjaan dalam dunia selalu berhubungan dengan dosa 2Tes 3:10, Kej 3:19. Tetapi pelayanan kita di Surga indah, tidak bisa berdosa lagi, penuh sukacita seperti hobby. Selanjutnya lihat ayat 5-7.

Wah 16:1c+d. pergilah dan curahkan Bokor-bokor murka Allah ke atas bumi.

Bila? Ini zaman Antikris, sebab yang mati dalam zaman Antikris nyanyi di laut kaca, dan bokor I untuk yang ada cap Antikris, Bokor V kena tahta Antikris, Bokor VI melewati sungai Efrat.

* Hukuman atas kerajaan Antikris, secara rohani.

WAH 16:2. BOKOR I:

Wah 16:2a+b. Maka malaikat yang pertama itu pergi dan mencurahkan bokorNya ke atas bumi.

Semua berjalan dengan teratur, itu Allah, satu per satu peristiwa yang terjadi, semua diketahuinya dan ada dalam tangannya. Jangan kuatir.

* Ada hubungan antara Bokor dan borok. Semua dikuasai Allah, sebab itu kita harus mengerti rencana Allah lewat FirmanNya dan bersedia Tuhan menguasai semua, jangan takut.

Wah 16:2c. dan terjadilah borok yang jahat dan ganas.

Ini hasilnya ikut + percaya dusta iblis + Antikris (sampai Bokor V belum sembuh ayat 11). Hidup bebas menurut nafsu seperti binatang itu tersiksa, menderita, tidak ada sejahtera seperti orang penuh borok seluruh tubuh Rom 1:28-32; 3:17. Rumah tangga, nikah, keluarga, anak, pekerjaan, hubungan satu sama lain, semuanya rusak, pahit.

Ini hukuman, bala, bukan kesukaan. Semua yang hidup bebas dalam dosa seperti binatang, tersiksa, pahit, celaka. Juga ini adalah sambungan Sangkakala I Wah 8:7, kerusakanan makanan rohani, lebih2 dalam Gereja jalan lebar. Firman Tuhan rusak, hanya ada berkat dan bebas berdosa sehingga hidup seperti binatang sekalipun dalam Gereja, sekarang jadi orang2nya Antikris, cocok.

Wah 16:2d+e. Pada orang2 yang mempunyai cap binatang itu dan pada mereka yang menyembah patungnya itu.

Cinta uang adalah akarnya segala kejahatan dan kekejian, apalagi diambah roh mammon, makin rusak seperti binatang, lama2 menjadi sama seperti Antikris, sempurna dalam dosa. Sebaliknya yang penuh dan dipimpin Roh

meningkat dalam kesucian dan kesempurnaan seperti Kristus..

* Menyembah patung ~ pikiran. Sekarang sudah sangat rusak (porno-grafi, benci, tamak dll) sebab Roh Antikris sudah keluar 1Yoh 2:18, puncaknya dalam zaman Antikris, menjadi seperti binatang. Diserahkan Allah dalam tangan iblis 2Tes 2:10-11 disesatkan, sangat pahit dan binasa, celaka kekal.

WAH 16:3. BOKOR II: LAUT MENJADI DARAH.

Wah 16:3a+b+c. Dan malaikat kedua itu mencurahkan bokorNya ke atas laut dan laut itu menjadi seperti darah orang mati.

Urut2an peristiwa di dunia ditentukan Allah, juga dalam hidup kita, Allah membuat rencana yang terbaik untuk setiap anak Allah Ef 2:10, 1Kor 12:6, sebab itu Pil 1:21. Hidup menurut semauanya sendiri dalam dosa itu pahit dan celaka.

* Laut = Orang banyak yang menolak Kristus Wah 17:15 dari sini keluar Antikris Wah 13:1. Akibatnya dahsyat seluruhnya menjadi darah, padahal dalam Sangkakala II hanya 1/3 jadi darah. Ini hidup dalam suasana kematian.

Dalam 3,5 tahun I jumlah orang sempurna dalam kesucian genap. Disini jumlah orang2 yang menjadi sempurna dalam dosa genap (tidak disebut angkanya, hanya seluruh laut menjadi darah, mati, sempurna dalam dosa Rom 6:23. Dahsyat.

Jadi orang2 yang sempurna dalam dosa seperti iblis itu berlipat kali ganda, ini rencana iblis yang menjadi genap, siap untuk mengalahkan Allah dalam perang Harmagedon untuk merebut tahtanya, dan kedudukan yang tertinggi. Tetapi Allah tetap jadi pemenang.

Wah 16:3d. dan setiap nyawa yang hidup di dalam laut, itupun matilah.

Ini hidup dalam kematian, semua falsafah, pikiran, kelakuan, tradisi, budaya dan segala cara hidup rusak total dalam dosa, tetapi dipuji, dipuja, dipermuliakan. Sebaliknya yang hidup benar itu dianggap aneh, melawan dan dibunuh oleh Antikris. Ini zaman Antikris yang terbalik dan gila. Sekarang sudah mulai ada hidup yang terbalik seperti ini, kita harus disucikan = keluar daripadanya (Suci = diasingkan Kel 33:16, 2Kor 6:17, Yes 52:11). Jangan seperti Lut, yang rindu mencari kesempatan untuk masuk dalam Sodom, dan kemudian tidak mau keluar lagi, sebab itu ia mati dalam dosa dan seluruh keturunannya binasa. Abraham tidak mau masuk di dalamnya (sekalipun sangat dihargai di Sodom sebab berjasa). Ia tidak tertarik sebab tahu itu kematian.

WAH 16:4. BOKOR III: MATA AIR DAN SUNGAI MENJADI DARAH.

Wah 16:4. Dan malaikat ketiga itu mencurahkan bokornya ke atas sungai-sungai dan mata-mata air, maka sekaliannya itu berubahlah menjadi darah.

Ini sambungan Sangkakala III dimana 1/3 mata air dan 1/3 sungai menjadi rusak, tetapi dalam Bokor III ini seluruhnya rusak menjadi darah orang mati. Lebih dahsyat dari bala di Mesir, di mana2 darah, sulit untuk mempertahankan hidup, hidupnya tinggal beberapa saat, memang zaman Antikris akan berakhir.

*Laut = orang2 yang tidak mau percaya. Air di darat adalah sumbernya yaitu:

1. Anak2 dan remaja.

2. Gereja, sekolah Alkitab, hamba2 Tuhan, guru2 dll, ini sebagai pembina masyarakat, inisumbernya. Kalau ini rusak, seluruh masyarakat akan rusak seperti dalam zaman Antikris. Yang tidak mau ikut rusak, dianiaya sampai mati. Semua yang tidak mau percaya ditipu, disesatkan roh2 setan ini 2Tes 2:11, yaitu: Orang2 yang rusak ini makin muda, kena sumbernya. Juga bayi2 dalam zaman Antikris dirasuk setan dan jadi begitu keji dan najis. Keadaannya amat dahsyat.

* Seluruh dunia memuncak dosa2nya sehingga ter-balik2 Pil 3:17.

WAH 16:5. KOMENTAR MALAIKAT AIR.

Wah 16:5a+b. Dan saya mendengar malaikat air itu berkata: Engkau benar, ya Tuhan.

Tidak ada kesegaran lagi, semua air habis menjadi darah. Semua harus minum perkara2 kematian dosa seperti benci, iri, cabul, sadis, bunuh, kejam, sombong dll. Penderitaan ini seperti sudah dalam Neraka sekalipun tanpa api dan ulat. Ini orang2 yang hidup, tumbuh dan menjadi sempurna dalam dosa, tersiksa seperti Saul yang berdosa 1Sam 16:14. Didorong oleh setan2 dalam berbuat dosa yang keji2, tersiksa seperti orang gila Gadara, itu menyiksa diri sendiri dan semua orang di dekatnya.

Wah 16:5c+d. (Tuhan) Yang ada, dan yang sudah ada, dan yang akan ada. Sebab engkau sudah menghakimi sedemikian.

*Semua menjadi darah, ini hukuman Allah bagi orang yang tetap menolak Allah, dibiarkan Allah sehingga disesatkan iblis sampai sempurna dalam dosa 2Tes 2:11-12 dan dihukum Allah.

Tetapi bagi orang beriman yang tertinggal dalam zaman Antikris ini, mereka harus mau bertekun dalam penderitaan dan korban total, tetapi tidak ada pahala, hanya dapat jubah keselamatan, kesempatan terakhir untuk selamat.

WAH 16:6. PEMBUNUH DIBERI MINUM DARAH.

Wah 16:6. Karena mereka telah menumpahkan darah orang2 suci dan nabi2 dan Engkau telah memberi mereka darah untuk diminum sebab mereka berlayak.

Dalam hari2 yang lalu Tuhan mengizinkan mati syahid bagi beberapa orang, lebih2 dalam hujan Awal. Bagi mereka itu menguntungkan, dapat pahala, bonus dan tingkat tertinggi pada saat terakhir dari hidupnya, luar biasa.

Dalam zaman Antikris mereka harus mau korban sampai mati seperti orang suci dan para nabi yang mati syahid, tetapi tanpa pahala, hanya jubah keselamatan sebagai kesempatan terakhir Wah 6:11.

*Minum darah berarti hukuman yang paling dahsyat seperti diterangkan dalam Wah 14:20. Hukuman orang yang membunuh orang suci dan nabi2 itu dahsyat. Tetapi orang2 beriman yang tertinggal, yang mati seperti orang suci dan nabi tidak dapat pahala yang sesuai, hanya jubah keselamatannya (alasannya lihat dalam Wah 6:11, seperti 1Kor 5:5).

*Ini penuaian yang dahsyat. Antikris dan orang2nya akan menuai penuaian seka-rang dalam zaman Antikris dan dite-ruskan dalam Tasik api yang dahsyat, sebab mereka berlayak.

Semua perbuatan pasti ada penuaiannya Gal 6:7-8.

WAH 16:7. SUARA DARI MEZBAH.

Wah 16:7. Dan saya mendengar yang lain dari dalam mezbah itu berkata: Bahkan, Tuhan Allah yang maha kuasa, benar dan adil adalah penghakimanMu..

Mezbah mana? = Wah 6:9-10. Ini orang2 yang tertinggal yang mati dalam zaman Antikris. Mereka dahulu menuntut pembalasan dan sekarang saatnya sampai.

*Mereka me-muji2 Tuhan yang adil. Sekalipun mereka tidak bisa membalas, tetapi Tuhan yang membalas.

Keadilan Allah adalah dasar Surga Bumi Baru yang damai, senang untuk kekal. Tanpa keadilan, dosa akan merajalela dan merusak semua yang baik Yes 26:10. Allah tidak berubah sampai yang akan datang dan kekal. **Kalau sekarang** kita berkenan kepadanya, itu ada pahalanya dantetap berlangsung sampai masuk Surga untuk kekal.

Juga orang2 yang mati dalam zaman Antikris ada di mezbah, mereka tetap ada disini sampai kekal.

WAH 16:8. BOKOR IV: MATAHARI MENGHANGUSKAN MANUSIA.

Wah 16:8a+b. Dan malaikat yang ke-4 mencurahkan bokornya ke atas matahari..

*Siapa matahari? Ini arti rohani, sebab kalau arti jasmani, bukan hanya menghancurkan, es di kutub akan meleleh, dunia tenggelam dan kiamat. Terang dunia ini adalah Kristus dan orang beriman.

Dalam zaman Antikris terang dunia ini adalah 2 Saksi (dan orang2 yang menolak menyembah Antikris, tetapi cahayanya kecil, tidak berdaya melawan Antikris).

Wah 16:8c+d. Dan kuasa diberikan kepadanya untuk menghancurkan manusia dengan api..

Matahari dapat kuasa menyiksa manusia di bumi, memang itu yang dibuat 2 Saksi Wah 11:10, 5-6.

*Bagaimana siksaan ini?

Mereka tersiksa oleh dosa2nya sendiri. Orang berdosa itu tersiksa oleh Firman Tuhan Yes 28:13 oleh Gereja yang menghalangi dunia dalam dosanya (garam danterang dunia).

Di dalam zaman Antikris, sesudah pengangkatan, dunia bebas menuruti dosa se-puas2nya. Tetapi datanglah 2 Saksi menyiksanya.

a. Orang dosa itu kejam pada dirinya sendiri Ams 8:36. Semua dosa membuat hati gelisah, tidak ada sejahtera Rom 3:17 dll.

b. Kalau terang Firman dinyatakan, mereka makin gelisah. Herodes kena teguran Yohanes Mrk 6:20, Luk 18:22-23.

c. Firman Tuhan yang lebih terang, membuat orang2 dosa ini lebih tersiksa. 2 Saksi ini ditambah "terangnya", maka dengan kata2 dan perbuatannya membuat orang2 dosa makin tersiksa, tetap tidak mau bertobat sebab percaya dusta iblis, yang juga berusaha menetralsir perkataan 2 Saksi. Mereka jadi keras hati sampai sempurna dosanya, sudah tahu masuk Neraka kekal tetap melawan Allah. Tetapi mereka makin tersiksa oleh "matahari" ini.

WAH 16:9. BOKOR IV SAMBUNGAN: TIDAK BERTOBAT SEKALIPUN TERSIKSA.

Wah 16:9a+b+c. Dan manusia dihancurkan dengan panas yang besar sehingga mereka menghujat nama Allah. Allah yang mempunyai kuasa atas bala2 ini.

Dalam zaman Antikris hanya ada siksaan dan kepahitan. Disini kita bisa jelas melihat tujuan dan akhir segala tawaran dan tipu daya iblis yang semata2 dusta dan menyesatkan; apalagi dalam zaman Antikris, iblis terang2an buka kedok dan kemunafikannya. Ia tidak takut, semua dalam kuasanya dan tidak ada yang bisa lari lagi. Ams 14:12-13, 1Tim 5:16. Ini lain dari jalan Allah dalam kesucian Yoh 7:38.

*Orang2 dosa dalam zaman Antikris ini tahu Allah yang berkuasa lebih dari mereka tetapi tetap melawan. Pikirannya tidak logis sebab mabuk, lupa daratan sebab dirusak roh2 jahat, sehingga mereka tetap percaya dusta iblis, tidak ada yang pikirannya waras. Dalam zaman Antikris ada dua kali hujan roh najis, Sangkakala 5 dan 6 Wah 9:1-21. Hampir semua orang dirasuk, jadi mabuk, mata gelap, makin jahat sampai sempurna dalam dosa.

Orang yang penuh Roh Kudus mabuk sukacita Kis 5:13 tetapi pikirannya makin terang Yoh 16:13. Jangan tertipu, larilah dari semua pikiran setan Ams 22:3, Ul 32:32-33.

Wah 16:9d+e. tetapi mereka tidak bertobat untuk memberi kemuliaan kepadanya.

Jangan keras hati, tetapi:
1. Langsung tahu, pada permulaan, langsung pergilah Ams 22:3. Kalau sudah berdosa (dalam pikiran) berhenti berdosa dan bertobat.

2. Jangan sampai terlambat.

3. Jangan tertipu, nanti terikat dan mabuk, tidak bisa bertobat lagi, seperti disini.

*Allah patut dipermuliakan, tetapi mereka menghujat.

WAH 16:10. BOKOR V: KEGELAPAN.

Wah 16:10a+b+c. dan malaikat yang kelima mencurahkan bokornya ke atas tahta binatang itu.

*Sekarang tahta binatang buas itu juga kena, Allah tidak lupa pada waktunya, apalagi nanti dalam Tasik api. Janji Antikris, suatu negara utopis itu dusta. Orang yang berpikir bahwa hidup dalam dosa itu enak dan nikmat sudah masuk jerat setan. Di dunia janji setan bisa benar untuk daging, sebab ada umpan dosa dan di tutup2i, tetapi disini nyata benar upah dosa itu maut, bukan senang. Ef 4:27, jangan percaya dustanya. Nyata benar bedanya antara Allah yang bertahta dalam Gereja di dunia begitu mulia dan damai; dengan iblis bertahta di dunia dalam zaman Antikris, hanya penderitaan dan sengsara.

Wah 16:10d+e. maka kerajaannya penuh dengan kegelapan, lalu mereka menggigit lidahnya karena kesakitan.

Ini kegelapan rohani, yaitu orang tidak tahu kemana perginya Yoh 12:35. Kehilangan arah. Asal senang, cocok dengan hawa nafsunya itu benar baginya, sebentar kejar uang, sebentar perzinahan, sebentar kehormatan dll, tetapi semua kosong dan sia2, bingung seperti orang bodoh dan gila Maz 14:1. Perkara dari Allah dianggap kebodohan 1Kor 2:14, dilawan 2Tim 3:7-9 kacau dan tersiksa oleh kegelapan. Akhirnya binasa seperti Firaun tidak tahu harus bagaimana. Gelap itu hukuman dan siksaan, tidak tahan dan menyiksakan dirinya sendiri.

*Karena tersiksa oleh kegelapan dan makin sakit. Belum lagi siksaan oleh segala roh2 jahat dari segala penjara setan, sangat menderita seperti orang gila Gadara, seperti di Neraka. Kerajaan Antikris bukan kerajaan bagia, tetapi kerajaan kepahitan dan penderitaan, permulaan Neraka.

Menggigit lidah cara jasmani sebab sakit. Cara rohani, lidah = untuk bicara, bicara tidak karuan yang aneh dan palsu dari dusta iblis untuk menghibur diri, lama2 bicara seperti orang gila dan menyakitkan Ul 28:28-29,34. Kerajaan Antikris itu neraka di bumi, sakit, teraniaya, tidak ada yang bisa menghibur, kata2nya justru menyiksa. Sebabnya adalah dosa. Segala foya2, makan minum, menuruti hawa nafsu, obat2an, bunuh2an dll semua tidak melepaskan, kecuali Yesus melepaskan dari dosa dan memberi sejahtera yang benar Yoh 14:27, tetapi mereka tidak percaya dan tidak mau.

WAH 16:11. TIDAK BISA BERTOBAT LAGI.

Wah 16:11. dan (mereka) menghujat Allah yang di Surga karena kesakitan dan borok2nya itu, tetapi mereka tidak bertobat dari perbuatan-perbuatannya.

Menghujat baik dengan kata2 atau perbuatan yang melawan Roh Kudus Mat 12:31. Lebih2 orang yang sudah percaya dan mengerti kebenaran, maka menghujat itu jadi tanda kesempurnaan dosanya.